



SKRIPSI

PENGUNAAN MEDIA ICT UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN 01 CURUP KABUPATEN REJANG LEBONG

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Sarjana
Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan PGSD
FKIP Universitas Bengkulu**

Oleh :

ERNIWATI

NPM : A1G111115

**PROGRAM SARJANA KEPENDIDIKAN
BAGI GURU DALAM JABATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2014**

ABSTRAK

Erniwati, 2014. Penggunaan Media ICT untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 01 Curup Kabupaten Rejang Lebong, Pembimbing I Dra.V. Karjiyati, M.Pd. dan Drs. Sugiyanto, M.Pd. sebagai pembimbing II

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar IPA dengan menggunakan media ICT siswa kelas V SDN 01 Curup Kabupaten Rejang Lebong. Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan sebanyak dua siklus. Tiap siklus terdiri 4 tahap yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi, 4) refleksi. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN 01 Curup Kabupaten Rejang Lebong. Instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi guru dan siswa serta lembar tes. Data observasi dianalisis menggunakan rumus rata-rata skor, skor tertinggi, skor terendah, dan kisaran nilai. Data tes dianalisis menggunakan rata-rata kelas dan ketuntasan belajar klasikal. Hasil analisis data aktivitas guru pada siklus I diperoleh skor 25,5 pada kategori cukup dan meningkat pada siklus II menjadi 33,5 pada kategori baik. Aktivitas siswa pada siklus I diperoleh rata-rata 25 pada kategori cukup dan meningkat pada siklus II menjadi 33 pada kategori baik. Hasil tes belajar pada siklus I diperoleh rata-rata 69,53 dengan ketuntasan belajar 68,75% meningkat pada siklus II menjadi 77,73 dengan ketuntasan belajar klasikal 90,63%. Kesimpulan dari penelitian ini penggunaan media ICT meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 01 Curup Kabupaten Rejang Lebong.

Kata kunci: Media ICT, Aktivitas, Hasil Belajar, IPA.

ABSTRACT

Erniwati, 2014.*Use of media and ICT to Improve Learning Outcomes IPA aktivitas Fifth Grade Students of SDN 01 Curup Rejang Lebong, Supervisor I Dra.V. Karjiyati, M.Pd. and Drs. Sugiyanto, M.Pd. as Supervisor II*

This study aims to improve the activity of learning and science learning outcomes by using ICT media fifth grade students of SDN 01 Curup Rejang Lebong. Classroom Action Research conducted sebanyak two cycles. Each cycle comprises four phases: 1) planning, 2) implementation, 3) observation, 4) reflection. The subjects of this study were teachers and fifth grade students of SDN 01 Curup Rejang Lebong. Research instrument consisting of teachers and student observation sheets and test sheets. Observation data were analyzed using the formula average score, highest score, lowest score, and range of values Test data were analyzed using the average grade and completeness of classical learning. The results of the data analysis activities of teachers in the first cycle obtained a score of 25,5 in enough categories and increased to 33,5 in the second cycle in both categories. Activity in the first cycle of students gained an average of 25 in the category of pretty and increased in the second cycle to 33 in both categories. Learning test results obtained in the first cycle an average of 69,53 with a 68,75 % increase mastery learning in cycle II to 77,73 with 90,63 % completeness classical learning. The conclusion of this study the use of media and ICT improve learning outcomes pembelajaran activity IPA fifth grade students of SDN 01 Curup Rejang Lebong.

Keywords : ICT Media , Activities , Learning Outcomes , IPA.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dari program Sarjana Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan (Program SKGJ) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri, atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Curup, Mei 2014
Peneliti,

ERNIWATI

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penggunaan Media ICT untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 01 Curup Kabupaten Rejang Lebong”.

Penulisan skripsi yang merupakan laporan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas V SDN 01 Curup Kabupaten Rejang Lebong pada mata pelajaran IPA, bertujuan untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi S-1 PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) Program Sarjana Kependidikan bagi Guru dalam Jabatan.

Petunjuk dan bantuan dari berbagai pihak berupa pikiran dan gagasan sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- Bapak Dr. Ridwan Nurazi, SE. M. Sc., selaku rektor Universitas Bengkulu
- Bapak Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Bengkulu.
- Bapak Dr. I Wayan Dharmayana, M.Psi., selaku ketua Program Sarjana Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan.
- Ibu Dra. V. Karjiati, M.Pd., selaku pembimbing 1 yang telah membimbing penulis dengan sabar.

Bapak Drs. Sugiyanto, M.Pd., selaku pembimbing 2 yang telah memberi arahan dalam penyusunan laporan ini.

- Ibu Dra. Wurjinem, M.Si., selaku penguji 1 yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyusunan laporan ini.
- Ibu Dra. Dalifa, M.Pd., selaku penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan laporan ini.
- Kepala Sekolah Dasar Negeri 01 Curup Ibu Hj. Lailati, S.Pd. MM. yang

telah memberi izin penelitian di SDN 01 Curup dan bersedia sebagai pengamat dalam penelitian ini.

- Suamiku tercinta H. Syamsul Badri, S.pd. yang dengan setia mendampingi dan memberi dukungan serta bantuan dalam penyusunan laporan ini.
- Bapak Jufrian Mafizar, S.Pd. yang telah bersedia menjadi pengamat dalam penelitian ini sebagai teman sejawat.
- Rekan-rekan guru di SDN 01 Curup yang telah memotivasi penulis dalam penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat menyempurnakan laporan ini. Semoga apa yang telah disumbangkan kepada penulis menjadi amal dan mendapat imbalan dari Allah Yang Maha Esa, amin.

Curup, Mei 2014

EW

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PEGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Hasil Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Berpikir	22
D. Hipotesis Tindakan	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Subjek Penelitian	25
D. Jenis Tindakan	26
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Instrumen	32
G. Teknik Analisis Data	33
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Prosedur dan Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	68
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	144

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria dan Skor Pengamatan	34
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	35
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa	36
Tabel 3.4 Interlval Ketuntasan Belajar Klasikal	37
Tabel 4.1 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I ...	42
Tabel 4.2 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I ..	45
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Diskusi Kelompok Siklus I	47
Tabel 4.4 Hasil Analisis Data Hasil Tes Siklus I	48
Tabel 4.5 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II ...	58
Tabel 4.6 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II .	59
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Diskusi Kelompok Siklus II	61
Tabel 4.8 Hasil Analisis Data Hasil Tes Siklus II	62

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	23
Bagan 3.1 Tahapan-tahapan dalam Penelitian Tindakan Kelas	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian dari Universitas	80
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian dari SD	82
Lampiran 3	Nilai Refleksi Awal Siswa Kelas V SDN 01 Curup	83
Lampiran 4	Silabus Siklus I	84
Lampiran 5	RPP Siklus I	85
Lampiran 6	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pengamat I	95
Lampiran 7	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pengamat II ...	96
Lampiran 8	Deskriptor Lembar Observasi Aktivitas Guru	97
Lampiran 9	Analisis Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	101
Lampiran 10	Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	102
Lampiran 11	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pengamat I ...	103
Lampiran 12	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pengamat II .	104
Lampiran 13	Deskriptor Lembar Observasi Aktivitas Siswa	105
Lampiran 14	Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	109
Lampiran 15	Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I ...	110
Lampiran 16	Rekapitulasi Nilai LDS Siswa Siklus I	111
Lampiran 17	Rekapitulasi Nilai Tes Siswa Siklus I	113
Lampiran 18	Silabus Siklus II	115
Lampiran 19	RPP Siklus II	116
Lampiran 20	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pengamat I	127
Lampiran 21	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pengamat II ...	128
Lampiran 22	Analisis Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	129
Lampiran 23	Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	130
Lampiran 24	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pengamat I ..	131
Lampiran 25	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pengamat II .	132
Lampiran 26	Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	133
Lampiran 27	Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II ...	134
Lampiran 28	Rekapitulasi Nilai LDS Siswa Siklus II	135
Lampiran 29	Rekapitulasi Nilai Tes Siswa Siklus II	137
Lampiran 30	Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan	139
Lampiran 31	Surat Keterangan Telah melakukan Penelitian	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu program pembelajaran dijenjang pendidikan yakni Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA bukan hanya mengenai penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta dan konsep-konsep namun terdapat suatu penemuan yang dihasilkan siswa melalui suatu proses pembelajaran yang berkesinambungan. IPA memberikan pengalaman secara langsung bagi siswa melalui kegiatan praktik atau penemuan yang dirancang guru sehingga siswa belajar memahami dan menemukan sendiri mengenai sesuatu yang belum mereka ketahui ataupun yang telah mereka ketahui hanya melalui teori-teori yang ada. Pada pelajaran IPA melatih siswa berpikir kritis dan objektif.

Dalam membelajarkan IPA guru melibatkan keaktifan siswa dengan menggunakan alat peraga/media, sehingga siswa terlatih berpikir kritis dan dapat memecahkan permasalahan yang diberikan secara mandiri. Pada akhirnya siswa mampu mengembangkan ide-ide baru dan menyadari kemampuan yang dimiliki.

Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar mempunyai tujuan agar siswa memiliki sejumlah kemampuan, yaitu: (1) memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya; (2) mengembangkan

pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari; (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat; (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan; (5) meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam; (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan; dan (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs (Depdiknas 2007:43).

Untuk mencapai tujuan tersebut, siswa belajar berinteraksi dengan lingkungan belajar yang kondusif yang diciptakan guru dalam pembelajaran yang mencakup tujuan pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Pembelajaran IPA akan berhasil dengan baik jika siswa memiliki minat dan kemauan yang besar untuk belajar, demikian juga kemampuan guru dalam menggunakan metode bervariasi, media, maupun sumber belajar.

Berdasarkan pengalaman mengajar yang peneliti lakukan di kelas V SDN 01 Curup Kabupaten Rejang Lebong dalam proses pembelajaran IPA dengan cara konvensional dan hanya berorientasi pada

buku paket, hasilnya siswa sulit memahami materi pelajaran dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran terbatas. Kegiatan pembelajaran didominasi oleh guru, kurang melibatkan siswa sehingga siswa pasif dan kurang berminat terhadap pembelajaran yang dilaksanakan guru. Siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru akibatnya siswa merasa jenuh dan ribut sehingga kelas tidak kondusif. Pembelajaran yang dilaksanakan tidak bermakna. Pada akhirnya, hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan hasil ulangan IPA yang dilaksanakan pada bulan Maret 2014, diperoleh rata-rata nilai siswa kelas V yaitu 63,44 dengan ketuntasan belajar klasikal 53,13%. Nilai ini masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70 untuk mata pelajaran IPA. Dari data tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan belum efektif.

Berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada, di antaranya dengan menggunakan media *Information and Communication Technology* (ICT) dalam proses pembelajaran. Media yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara atau penyampai pesan dalam membelajarkan siswa. ICT dalam bahasa Indonesia disebut TIK singkatan dari Teknologi Informasi dan Komunikasi. Media ICT adalah sarana pembelajaran yang menggunakan alat Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Kelebihan penggunaan ICT adalah: (1) materi pelajaran dapat dijelaskan dengan kesan konkret dan dapat memperbaiki daya ingat siswa ; (2) siswa lebih mudah memahami materi pelajaran, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan bermakna; (3) menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menciptakan kelas interaktif, sehingga siswa menjadi aktif. Dan akhirnya diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat (Pratama, 2011).

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Penggunaan Media ICT untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 01 Curup Kabupaten Rejang Lebong”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yakni:

1. Guru masih menggunakan cara/metode konvensional dalam kegiatan pembelajaran.
2. Siswa kesulitan memahami materi yang diajarkan.
3. Siswa bersifat pasif dan kurang berminat terhadap pembelajaran yang dilaksanakan guru.
4. Guru belum menggunakan media yang memotivasi siswa.
5. Siswa merasa jenuh, ribut, dan kelas tidak kondusif.
6. Hasil belajar siswa rendah (63,44)

C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka fokus penelitian ini yaitu meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar IPA dengan menggunakan media ICT.

Adapun pembatasan masalah penggunaan media ICT dalam pembelajaran IPA sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA

IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang alam secara sistematis berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran melalui metode ilmiah.

Dalam penelitian ini yang diteliti, pembelajaran IPA Standar Kompetensi (SK) 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

2. Media ICT dalam Pembelajaran IPA

Media ICT dalam pembelajaran IPA adalah perantara atau pengantarpembelajaran yang menggunakan alat Teknologi Informasi dan Komunikasi.

3. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran merupakan bentuk keseluruhan kegiatan guru dan siswa yang dilakukan pada saat pelaksanaan proses pembelajaran, yang dilakukan melalui lembar observasi. Aktivitas guru meliputi: menyajikan, menanyakan, membagi kelompok, mem-

bimbing, menjelaskan, memfasilitasi, menilai. Dan aktivitas siswa meliputi: mendengar, menanyakan, mengamati, berdiskusi, membuat kesimpulan, mengerjakan tes.

4. Hasil Belajar

Hasil belajaryang akan dianalisis adalah aspek kognitif, yakni hasil tes tertulis pada setiap akhir kegiatan pembelajaran berlangsung. Aspek kognitif meliputi pengetahuan (C1), pemahaman (C2), Penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan penilaian (C6). Dalam penelitian ini soal tes mencakup C2 – C5.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media ICT dalam pembelajaran IPA yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN 01 Curup Kabupaten Rejang Lebong?
2. Apakah penggunaan media ICT dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran IPA siswa kelas V SDN 01 Curup Kabupaten Rejang Lebong?
3. Apakah penggunaan media ICT dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 01 Curup Kabupaten Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini

adalah sebagai berikut:

1. Untuk dapat mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran IPA menggunakan media ICT yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN 01 Curup Kabupaten Rejang Lebong.
2. Untuk dapat mendeskripsikan peningkatan aktivitas pembelajaran IPA siswa kelas V SDN 01 Curup Kabupaten Rejang Lebong melalui penggunaan media ICT.
3. Untuk dapat mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 01 Curup Kabupaten Rejang Lebong melalui penggunaan media ICT.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Meningkatnya aktivitas, kreativitas, dan minat belajar siswa melalui penggunaan media ICT.
 - b. Meningkatnya hasil belajar siswa melalui penggunaan media ICT.
2. Bagi guru/peneliti

Menambah pengetahuan, wawasan, dan keterampilan dalam melaksanakan tugas membelajarkan siswa, menggunakan media ICT.
3. Bagi kepala sekolah

Meningkatnya kualitas pembelajaran IPA, menggunakan media ICT.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pembelajaran IPA di SD

a. Pengertian IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan terjemahan dari *Natural Science* yang bermakna ilmu yang mempelajari fenomena atau peristiwa yang ada di alam ini. IPA merupakan suatu cara untuk mengamati alam yang bersifat analisis, lengkap, cermat serta menghubungkan antara satu fenomena dengan fenomena lain sehingga membentuk perspektif yang baru tentang objek tertentu (Winarni, 2012:8).

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam atau Sains merupakan pendidikan bidang studi dengan alam semesta serta segala proses yang terjadi di dalamnya sebagai objeknya (Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, 2007:187).Carin dalam Winarni (2012: 8) menyatakan IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, yang didalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang alam secara sistematis berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru dan

siswa dalam pembelajaran melalui metode ilmiah.

Menurut Winarni (2012:8) mengemukakan bahwa IPA pada hakikatnya terdiri dari empat komponen. Yaitu sikap ilmiah, proses ilmiah, produk ilmiah, dan aplikasi.

Sikap ilmiah merupakan sikap yang harus diambil dan dikembangkan untuk mencapai hasil yang diharapkan dengan memiliki beberapa tuntutan yaitu: 1) Rasa ingin tahu yang tinggi dan kemauan belajar yang besar: 2) Tidak dapat menerima kebenaran tanpa bukti: 3) Jujur dan terbuka: 4) Toleransi: 5) Optimis dan pemberani: serta 6) Kreatif.

Proses ilmiah adalah cara kerja dan cara berfikir untuk kemajuan IPA itu sendiri melalui prosedur metode ilmiah. Metode ilmiah meliputi perumusan masalah, penyusunan hipotesis, pengujian hipotesis dengan eksperimentasi, dan penarikan kesimpulan. Produk ilmiah yaitu berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori. Aplikasi adalah penerapan metode ilmiah dan konsep ilmu pengetahuan alam dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa keempat komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang ada dalam IPA. Pada pembelajaran IPA diharapkan keempat komponen itu dapat muncul secara signifikan dan terintegrasi. Sehingga siswa benar-benar mengalami proses

pembelajaran IPA dengan mengkaji peristiwa alam dan bukan hanyamenghapal sejumlah pengetahuan, tetapi juga merupakan proses dalam berfikir dan bekerja untuk memecahkan suatu permasalahan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, yang melatih siswa untuk berfikir kritis dalam belajar.

b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD

Menurut Depdiknas (2007: 13) dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD, mata pelajaran IPA di SD bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya;
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari;
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat;
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan;

5. Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam;
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan;
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru harus mampu merancang pembelajaran sedemikian rupa sehingga siswa dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD

Ruang lingkup bahan kajian IPA di SD secara umum meliputi dua aspek yaitu kerja ilmiah dan pemahaman konsep. Lingkup kerja ilmiah meliputi kerja penyelidikan, berkomunikasi ilmiah, pengembangan kreativitas, pemecahan masalah.

Secara terperinci ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD meliputi aspek-aspek berikut:

1. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan;
2. Benda /materi, sifat-sifat dan kegunaanya meliputi: cair, padat,

dan gas;

3. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana;

4. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya (Depdiknas, 2007: 14)

2. Media ICT Dalam Pembelajaran IPA

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata medium. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. Schram dalam Susilana dan Riyana (2011: 6) menyatakan media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Briggs dalam Winarni (2012: 115) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku, film, video dan sebagainya. Winarni (2012: 115) mengemukakan pengertian media pembelajaran merupakan saluran atau perantara pesan-pesan pembelajaran, merangsang pikiran, perasaan dan kemauan yang disampaikan oleh guru kepada siswa dengan tujuan agar pesan tersebut dapat diserap dengan cepat oleh siswa sesuai dengan tujuan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat

digunakan sebagai perantara atau penyampai pesan dalam membelajarkan siswa, sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Membuat konkrit konsep-konsep yang abstrak. Konsep-konsep yang dirasakan masih bersifat abstrak dan sulit dijelaskan secara langsung kepada siswa bisa dikonkritkan atau disederhanakan melalui pemanfaatan media pembelajaran.
2. Menghadirkan objek-objek yang terlalu berbahaya atau sukar didapat ke dalam lingkungan belajar. Misalnya guru menjelaskan dengan menggunakan gambar atau media video tentang binatang-binatang buas.
3. Menampilkan objek yang terlalu besar atau terlalu kecil. Misalnya guru akan menyampaikan gambaran mengenai sebuah kapal laut, pasar, candi dan yang lainnya. Atau menampilkan objek-objek yang terlalu kecil seperti bakteri, virus, semut, nyamuk atau hewan/benda kecil lainnya.
4. Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau lambat. Dengan menggunakan teknik gerakan lambat (*slow motion*) dalam media film bisa memperlihatkan tentang lintasan peluru, melesatnya anak panah, atau memperlihatkan suatu

ledakan. Demikian juga gerakan-gerakan yang terlalu lambat seperti pertumbuhan kecambah, mekarnya bunga wijaya kusumah dan yang lainnya (Susilana dan Riyana 2011: 10-11)

c. Kriteria Media

Menurut Susilana dan Riyana (2011: 70) ada beberapa kriteria dalam pemilihan media, yaitu:

1. Kesesuaian dengan tujuan (*instructional goals*). Perlu dikaji tujuan pembelajaran apa yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran. Dari kajian tujuan pembelajaran bisa dianalisis media apa yang cocok guna mencapai tujuan tersebut.
2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran (*instructional content*), yaitu bahan atau kajian apa yang akan diajarkan pada program pembelajaran tersebut dan sampai sejauhmana kedalaman yang harus dicapai. Dengan demikian bisa dipertimbangkan media apa yang sesuai untuk penyampaian bahan tersebut.
3. Kesesuaian dengan karakteristik pembelajar atau siswa. Dalam hal ini media haruslah familiar dengan karakteristik siswa/guru. Yaitu mengkaji sifat-sifat dan ciri media yang akan digunakan.

4. Kesesuaian dengan teori. Pemilihan media harus didasarkan atas kesesuaian dengan teori. Media harus merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran, yang fungsinya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.
5. Kesesuaian dengan gaya belajar siswa. Kriteria ini didasarkan atas kondisi psikologis siswa, bahwa siswa belajar dipengaruhi pula oleh gaya belajar siswa.
6. Kesesuaian dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung, dan waktu yang tersedia. Bagaimana bagusya sebuah media, apabila tidak didukung oleh fasilitas dan waktu yang tersedia, maka kurang efektif.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kriteria media adalah: sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi pelajaran, sesuai dengan karakteristik siswa, dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, sesuai dengan gaya belajar siswa, serta sesuai dengan kondisi lingkungan.

d. Jenis Media

Adapun jenis media adalah sebagai berikut:

1. Media visual, yaitu media yang penyampaian pesannya hanya dapat diterima oleh indera penglihatan.
2. Media audio, yaitu media yang penyampaian pesannya hanya

dapat diterima oleh indera pendengaran. Pesan atau informasi yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif yang berupa kata-kata, music, dan *soundeffect*.

3. Media audio visual, yaitu media yang penyampaian pesannya dapat diterima oleh indera pendengaran dan indera penglihatan. Media ini antara lain media video, *sound slide* (slide suara), Film strip bersuara (susilana dan Riyana, 2011: 20)

e. Media ICT

Media ICT termasuk jenis media audiovisual. ICT singkatan dari *Information and Communication Technology*, dalam bahasa Indonesia dikenal dengan TIK singkatan dari Teknologi Informasi dan Komunikasi. ICT adalah istilah umum yang mengacu pada teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan, mengedit, mendapatkan informasi dalam berbagai bentuk (Tjahyadi, 2012). Media ICT adalah sarana pembelajaran yang menggunakan alat Teknologi Informasi dan Komunikasi. Yang termasuk alat Teknologi Informasi dan Komunikasi diantaranya adalah laptop, komputer, internet, dan LCD (*Liquid Crystal Display*).

Dalam pembelajaran memanfaatkan media ICT diantaranya menggunakan animasi. Animasi pada dasarnya adalah

menggerakkan objek agar tampak lebih dinamis. Animasi dalam aplikasi Flash MX terdapat dua metode atau dua macam, yaitu: Animasi Tween dan Animasi Frame-by-Frame. Animasi Tween merupakan sebuah cara yang efektif untuk membuat animasi berupa pergerakan dan perubahan-perubahan ukuran objek, putaran, perubahan warna, atau perubahan atribut-atribut lainnya pada keseluruhan waktu tayang untuk meminimalkan ukuran file. Animasi Frame-by-Frame yaitu animasi yang dibuat dengan mengubah isi-isi objek animasi pada stage dalam setiap framenya (Entri, 2010). Pada penelitian ini peneliti menggunakan animasi yang sudah siap digunakan, berupa kaset VCD dan yang didownload dari Internet.

Kelebihan penggunaan media ICT adalah: (1) materi pelajaran dapat dijelaskan dengan kesan konkret dan dapat memperbaiki daya ingat siswa ; (2) siswa lebih mudah memahami materi pelajaran, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan bermakna; (3) menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menciptakan kelas interaktif, sehingga siswa menjadi aktif.

Sedangkan kelemahan menggunakan media ICT adalah: (1) kesulitan untuk para pengajar dengan pengalaman yang sangat minim dalam penggunaan alat ICT; (2) membutuhkan

biayamahal dalam pengadaannya; (3) jika lampu mati maka pembelajaran tidak dapat dilaksanakan sebagai manamestinya (Pratama, 2011).

f. Langkah-langkah Pembelajaran IPA Menggunakan Media ICT

Pembelajaran IPA menggunakan media ICT menerapkan pembelajaran kooperatif. Menurut Ibrahim, dkk dalam Trianto (2007: 49) langkah-langkah pembelajaran kooperatif sebagai berikut:

1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.
2. Menyajikan informasi.
3. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif.
4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar.
5. Evaluasi.
6. Memberikan penghargaan.

3. Aktivitas Pembelajaran

Menurut Yamin (2010: 75) aktivitas merupakan proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas melalui kegiatan mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan, sehingga guru diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan agar aktivitas yang dilakukan

siswa dapat berjalan dengan baik. Susilana dan Riyana (2011: 1) mengemukakan, pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas pembelajaran adalah proses kegiatan yang dilakukan di dalam kelas dan melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, dan keterampilan.

4. Hasil Belajar

Menurut Winarni (2012: 138) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seseorang setelah ia menerima pengalaman belajar dan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, sehingga membuatnya dari tidak tahu menjadi tahu atau dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar dapat dilihat dari nilai tes siswa, lembar penilaian afektif dan psikomotor.

Bloom dalam Winarni (2012: 139) mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Anderson dan Krathwohl dalam Winarni (2012: 139-140) membagi ranah kognitif meliputi dua dimensi, yaitu kognitif proses dan kognitif produk. Kognitif proses terdiri dari enam aspek, yakni: 1) proses mengingat; 2) proses memahami; 3) proses

mengaplikasikan; 4) proses menganalisis; 5) proses mengevaluasi; 6) proses mencipta.

- 1) Proses mengingat, yaitu mengambil pengetahuan dari *long term memory*.
- 2) Proses memahami, yaitu mengkonstruksi makna dari berbagai informasi yang ditangkap oleh panca indra.
- 3) Proses mengaplikasikan, yaitu menerapkan atau menggunakan suatu prosedur dalam keadaan tertentu, misalnya mengeksekusi dan mengimplementasikan.
- 4) Proses menganalisis, yaitu kemampuan untuk membagi materi menjadi bagian-bagian penyusunnya dan menentukan hubungan antar bagian dengan bagian lain serta antara antarbagian dengan keseluruhan struktur.
- 5) Proses mengevaluasi, yaitu proses mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan atau standar.
- 6) Proses mencipta, yaitu dengan memadukan bagian-bagian untuk membentuk sesuatu yang baru dan koheren atau untuk membuat suatu produk (konkrit dan atau abstrak) yang orisinal.

Kognitif produk meliputi empat kategori, yaitu: (1) pengetahuan faktual, (2) pengetahuan konseptual, (3) pengetahuan prosedural, dan (4) metakognitif. Pengetahuan faktual merupakan elemen-elemen dasar yang harus diketahui siswa untuk mempelajari satu

disiplin ilmu atau untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam disiplin ilmu tersebut .

Pengetahuan konseptual merupakan hubungan-hubungan antar elemen dalam sebuah struktur kompleks dan terorganisasi yang memungkinkan elemen-elemennya berfungsi secara bersama-sama. Pengetahuan prosedural menggambarkan kemampuan bagaimana melakukan sesuatu, mempraktikkan metode-metode penelitian, dan kriteria-kriteria untuk menggunakan keterampilan, teknik, dan metode. Pengetahuan metakognitif, meliputi kesadaran, pengontrolan, refleksi diri, *self regulation* “Belajar bagaimana cara belajar”.

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, antara lain: 1) aspek menerima; 2) aspek menanggapi; 3) aspek menilai; 4) aspek mengelola; dan 5) aspek menghayati. Ranah psikomotor berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari empat aspek, antara lain: 1) aspek menirukan; 2) aspek memanipulasi; 3) aspek pengalamian; dan 4) aspek artikulasi.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah kemampuan seseorang yang diperoleh melalui pengalaman belajar yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam penelitian ini dilihat dari ranah kognitif.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Deni Hardianto (2012) dengan judul "Penggunaan Media ICT untuk Meningkatkan Minat dan Keaktifan Belajar IPA Siswa Kelas V di SDN Dukuh 01 Salatiga." Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat dan keaktifan belajar siswa meningkat dengan menggunakan media ICT.
2. Erlin Widiastuti (2013) dengan judul "Penggunaan Media ICT dengan Aplikasi Lectora Inspire untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Baran Kecamatan Rongkop Kabupaten Gunung Kidul." Dari hasil penelitian tersebut aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat, hal ini terlihat pada meningkatnya nilai rata-rata dari 60,73 menjadi 72,15 dari sebelum menggunakan media ICT dan setelah menggunakan media ICT.

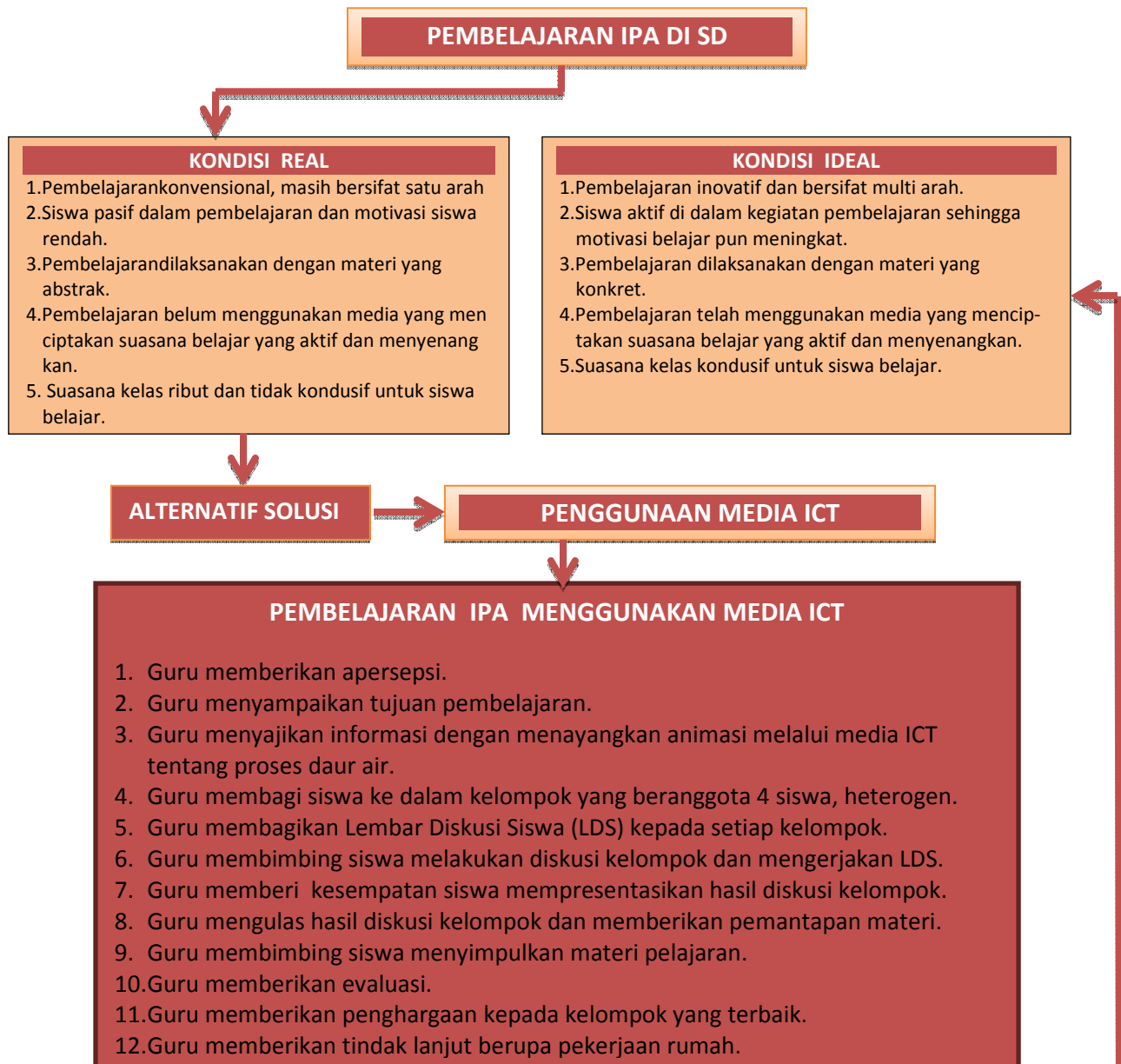
C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran IPA yang diharapkan adalah pembelajaran inovatif dan bersifat multi arah. Siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga motivasi belajar meningkat. Pembelajaran dilaksanakan dengan materi ajar yang bersifat konkret. Pembelajaran menggunakan media yang dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Suasana kelas kondusif untuk siswa belajar.

Permasalahan pembelajaran IPA adalah pembelajaran konvensional dan bersifat satu arah. Siswa pasif karena kurang dilibatkan secara

langsung maupun tidak langsung. Pembelajaran dengan materi ajar yang bersifat abstrak. Pembelajaran belum memanfaatkan media yang dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Suasana kelas ribut dan tidak kondusif untuk siswa belajar. Solusi dengan menggunakan media ICT.

Adapun kerangka berpikir penggunaan media ICT dalam pembelajaran IPA dapat dilihat pada bagan dibawah ini:





**Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan
Menggunakan Media ICT Meningkat**

Bagan 2.1: Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

1. Jika digunakan media ICT dalam pembelajaran IPA, maka ditemukan langkah-langkah pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN 01 Curup Kabupaten Rejang Lebong.
2. Jika menggunakan media ICT dalam pembelajaran IPA, maka aktivitas pembelajaran siswa kelas V SDN 01 Curup Kabupaten Rejang Lebong meningkat.
3. Jika menggunakan media ICT dalam pembelajaran IPA, maka hasil belajar siswa kelas V SDN 01 Curup Kabupaten Rejang Lebong meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian mengenai penggunaan media ICT ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas(*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2006:3). Ada empat tahapan penting dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yakni: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, 4) Refleksi (Arikunto, 2006: 16).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 01 yang terletak di jalan Merdeka Kelurahan Pasar Baru Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong. Pelaksanaan penelitian pada

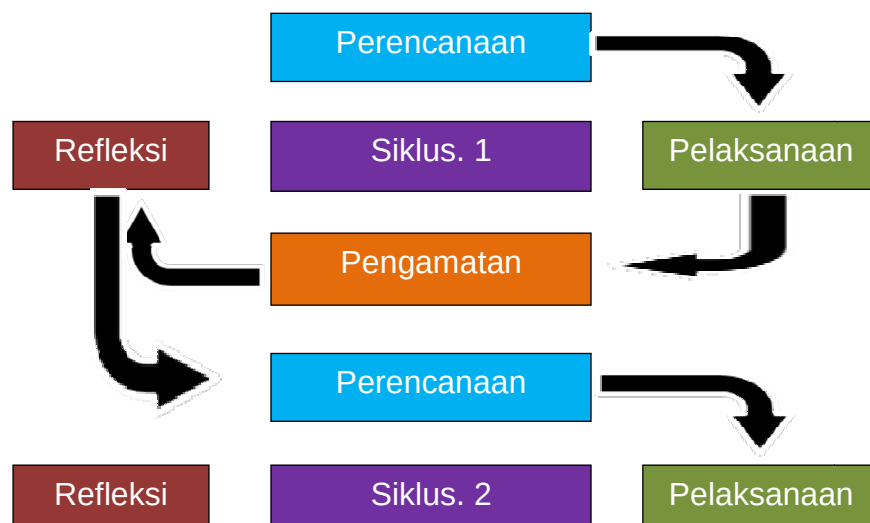
waktupembelajaran IPA di semester genap tahun pelajaran 2013/2014, tepatnya pada bulan Mei tahun 2014.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 01 Curup Kab. Rejang Lebong Tahun pelajaran 2013/2014, dengan jumlah siswa 32 orang, yang terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan. Dari 32 orang siswa kelas V, 6 orang memiliki tingkat kecerdasan kurang, 16 orang memiliki tingkat kecerdasan sedang, dan 10 orang memiliki tingkat kecerdasan baik.

D. Jenis Tindakan

Jenis tindakan Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri atas empat tindakan, yaitu: (1) perencanaan (*planning*); (2) pelaksanaan tindakan (*action*); (3) pengamatan (*observation*); dan (4) refleksi (*reflection*). Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dilihat pada bagan berikut:





Bagan 3. 1: Tahapan-tahapan Dalam Penelitian Tindakan Kelas.

Siklus. 1

1. Perencanaan Tindakan

Setelah direncanakan menggunakan media ICT maka peneliti menyusun perencanaan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menganalisis kurikulum yaitu, SK 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam. Dan KD 7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya.
- 2) Membuat silabus dengan SK 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam. Dan KD 7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya.
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan media ICT.

- 4) Menyiapkan media ICT yang digunakan berupa laptop, program animasi daur air, dan LCD.

2. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 2 Mei 2014 pukul 09.30 – 10.40 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

A. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru memberikan apersepsi.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (45 menit)

- 3) Guru menayangkan animasi melalui media ICT tentang proses daur air dan meminta siswa untuk mengamati.
- 4) Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang beranggota 4 siswa, heterogen.
- 5) Guru membagikan Lembar Diskusi Siswa (LDS) kepada setiap kelompok.
- 6) Guru membimbing siswa melakukan diskusi kelompok dan mengerjakan LDS.
- 7) Guru memberi kesempatan siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- 8) Guru mengulas hasil diskusi kelompok dan memberikan pemantapan materi dengan tayangan animasi melalui media ICT tentang proses daur air.

C. Kegiatan Penutup (15 menit)

- 9) Gurumembimbingsiswa menyimpulkan materi pelajaran.
- 10) Guru memberikan evaluasi.
- 11) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik.
- 12) Guru memberi tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.

3. Tahap Observasi (Pengamatan)

Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan oleh observer yaitu Hj. Laileti, S.Pd. MM. selaku kepala sekolah dan Jufrian Mafizar, S.Pd. selaku teman sejawat. Pengamat mengamati aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Pengamat memberikan penilaian terhadap aspek yang diamati selama proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

4. Refleksi

Setelah pelaksanaan pembelajaran dan pengolahan data selesai, guru/peneliti beserta observer berdiskusi untuk menemukankelemahan dan kelebihan pelaksanaan proses pembelajaran. Hasil refleksi akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

Siklus II

Pada siklus II peneliti merencanakan dan merancang kembali tindakan untuk perbaikan yang akan dilakukan sebagai tindak lanjut siklus I yang urutannya sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

Yang dilakukan dalam perencanaan pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis kurikulum yaitu, SK 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam. Dan KD 7.5 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan.
- 2) Membuat silabus dengan SK 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam. Dan KD 7.5 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan.
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan media ICT.
- 4) Menyiapkan media ICT yang digunakan berupa laptop, program animasi peristiwa alam, dan LCD.

3. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis 22 Mei 2014 pukul 09.30 – 10.40 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

A. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru memberikan apersepsi.

- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (45 menit)

- 3) Guru menayangkan animasi melalui media ICT tentang peristiwa alam dan meminta siswa untuk mengamati.
- 4) Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang beranggota 4 siswa, heterogen.
- 5) Guru membagikan Lembar Diskusi Siswa (LDS) kepada setiap kelompok.
- 6) Guru membimbing siswa melakukan diskusi kelompok dan mengerjakan LDS.
- 7) Guru memberi kesempatan siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- 8) Guru mengulas hasil diskusi kelompok dan memberikan pemantapan materi dengan tayangan animasi melalui media ICT tentang peristiwa alam.

C. Kegiatan Penutup (15 menit)

- 9) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.
- 10) Guru memberikan evaluasi.
- 11) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik.
- 12) Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.

3. Tahap Observasi (Pengamatan)

Pada pelaksanaan siklus II juga dilakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh observer yaitu Hj. Laileti, S.Pd. MM. selaku kepala sekolah dan Jufrian Mafizar, S.Pd. selaku teman sejawat. Pengamatan menggunakan lembar observasi guru dan siswa.

4. Refleksi

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, dilakukan analisis terhadap hasil observasi dan evaluasi. Hasil dari analisis tersebut digunakan peneliti untuk mengetahui kelemahan yang ada selama proses pembelajaran berlangsung dan hal apa saja yang dijadikan sebagai rekomendasi bagi hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu kegiatan yang sedang berjalan. Pada penelitian ini dilakukan observasi saat terjadinya proses pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 01 Curup yang dilakukan oleh kepala sekolah dan teman sejawat. Observasi dilakukan untuk mengetahui dan mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Tes

Data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan tes aspek kognitif yang diberikan setelah pembelajaran berakhir. Sebagai tes akhir pada penelitian ini menggunakan soal evaluasi untuk mengukur ketercapaian indikator tentang daur air sebagai hasil belajar siswa.

Dari hasil analisis tes tersebut dapat diketahui peningkatan hasil belajar siswa setelah pembelajaran berlangsung.

F. Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data selama proses pembelajaran. Lembar observasi yang digunakan adalah Lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Lembar observasi guru meliputi 12 aspek pengamatan yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media ICT. Sedangkan lembar observasi siswa meliputi 12 aspek pengamatan yang digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media ICT.

2. Lembar Tes

Tes yang diberikan berupa tes tertulis berbentuk essay, tes diberikan setelah proses pembelajaran selesai yang berguna untuk

mengetahui hasil belajar siswa. Lembar tes dibuat oleh peneliti sesuai dengan materi yang akan disampaikan berdasarkan kisi-kisi. Tujuan tes ini adalah untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan selama pembelajaran berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diambil dalam penelitian ini ada dua yaitu data observasi dan data tes.

a. Data Observasi

Penentuan nilai untuk tiap kategori menggunakan persamaan, yaitu rata-rata skor, skor tertinggi, skor terendah, selisih skor, dan kisaran nilai untuk tiap kriteria. Data observasi diolah dengan menggunakan persamaan berikut ini:

1. Rata-rata Skor =
$$\frac{\text{JumlahSkor}}{\text{JumlahPengamat}}$$
2. Skor Tertinggi = Jumlah butir observasi x Skor tertinggi tiap butir observasi.
3. Skor Terendah = Jumlah butir observasi x Skor terendah tiap butir observasi.
4. Selisih Skor = Skor tertinggi – Skor terendah
5. Kisaran Nilai Untuk Tiap Kriteria =
$$\frac{\text{SelisihSkor}}{\text{JumlahKriteriaPenilaian}}$$

Data yang diperoleh dari lembar observasi akan dianalisis dengan menggunakan kriteria pengamatan dan skor pengamatan dalam tabel berikut.

Tabel 3. 1: Kriteria dan Skor Pengamatan

Kriteria	Skor
Kurang	1
Sedang	2
Baik	3

1. Data observasi aktivitas guru

Jumlah aspek yang dinilai pada lembar observasi guru 12 aspek, skor tertinggi untuk tiap butir observasi 3 dan skor terendah 1. Dengan menggunakan rumus di atas diperoleh skor tertinggi 36 dan skor terendah 12 sedangkan selisih skor 24.

$$\begin{aligned}
 \text{Kisaran tiap kriteria} &= \frac{\text{Selisih Skor}}{\text{Jumlah Kriteria}} \\
 &= \frac{24}{3} \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

Kriteria penilaian berdasarkan rentang nilai yang digunakan untuk lembar observasi guru adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 2: Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

No	Rentang Nilai	Kriteria
----	---------------	----------

1.	28 – 36	Baik
2.	20– 27	Cukup
3.	12 – 19	Kurang

2. Data observasi aktivitas siswa

Jumlah aspek yang dinilai pada lembar aktivitas siswa 12, dan jumlah kriteria penilaian ada 3. Dengan menggunakan rumus di atas diperoleh skor tertinggi 36 dan skor terendah 12 sedangkan selisih skor 24.

$$\begin{aligned}\text{Kisaran tiap kriteria} &= \frac{\text{SelisihSkor}}{\text{JumlahKriteria}} \\ &= \frac{24}{3} = 8\end{aligned}$$

Tabel 3. 3: Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

No	Rentang Nilai	Kriteria
1.	28 – 36	Baik
2.	20 – 27	Cukup
3.	12 – 19	Kurang

b. Data Tes

Data tes dianalisis dengan menggunakan rata-rata nilai dan persentase ketuntasan belajar. KKM SDN 01 untuk mata pelajaran IPA 70, maka siswa dikatakan tuntas belajar secara individu apabila siswa telah mencapai nilai 70 ke atas. Secara klasikal proses

pembelajaran dikatakan tuntas apabila siswa di kelas memperoleh nilai 70 ke atas sebanyak 85%,Depdiknas (2006).

Rumus perhitungan nilai hasil tes sebagai berikut:

a) Nilai Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan: $\bar{X}$ =Rata-rata nilai siswa

$\sum X$ = Jumlah keseluruhan nilai siswa

N = Jumlah siswa keseluruhan, Sudjana (2009: 109)

b. Ketuntasan Belajar Secara Klasikal

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KB : Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal

NS : Jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 70

N : Jumlah Siswa

Tabel 3.4 Interval Ketuntasan Belajar Klasikal

Interval	Kategori
----------	----------

90% - 100%	Sangat Tinggi
70% - 89,9%	Tinggi
50% - 69,9%	Sedang
30% - 49,9%	Rendah
10% - 29,9%	Sangat Rendah

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan pembelajaran IPA dengan menggunakan media ICT adalah:

1. Indikator Keberhasilan Aktivitas Pembelajaran

a. Aktivitas Guru

Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan media ICT dilihat dari hasil observasi pengamat pada saat proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dikatakan berhasil, apabila rata-rata skor aktivitas guru berada pada rentang nilai 28 – 36 dalam kategori baik.

b. Aktivitas Siswa

Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan media ICT dilihat dari hasil observasi pengamat pada saat proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa dikatakan berhasil, apabila rata-rata skor aktivitas siswa berada pada rentang nilai 28 – 36 dalam kategori baik.

2. Indikator Keberhasilan Hasil Belajar

- a. Apabila nilai hasil evaluasi yang diperoleh siswa rata-rata mencapai ≥ 70
- b. Apabila siswa yang mendapat nilai ≥ 70 mencapai 85%, maka ketuntasan belajarklasikal tercapai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Prosedur dan Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan menggunakan media ICT pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 01 Curup Kabupaten Rejang Lebong.

1. Prosedur dan Hasil Penelitian Siklus I

Prosedur penelitian ini meliputi tahapan-tahapan berikut: